



MONTHLY REPORT

BUILDING PEACE BY PROTECTING THE ENVIRONMENT

• • •

Rangkuman
Program Yayasan
PeaceGeneration
Indonesia

• • •

*The Summary of
Peace Generation
Indonesia's Programs*



2021 | SEPTEMBER



**“
PROTECTING THE
ENVIRONMENT IS NOT
ONLY ABOUT THEORY,
BUT ALSO ABOUT
SHARING FIELD
EXPERIENCES AND
PRACTICES”**

*“Menjaga lingkungan bukan hanya
tentang teori, tapi juga tentang berbagi
pengalaman dan praktik nyata”*

Kerajaan Pakubumi tiba-tiba gempar. Peralnya sapi-sapi di Negeri Pakubumi tiba-tiba mati.

1 Raja Pakubumi pun mengumpulkan para pengawal, hulubalang dan rakyatnya. Maka berkumpullah sekitar 500 rakyat yang berasal dari Jawa Barat (Bandung Raya dan Cimahi), Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sumatera Utara.

Mereka berkumpul untuk memulai sebuah petualangan untuk menyelamatkan Pakubumi. Selama lima hari semua rakyat mendapat misi untuk mengumpulkan beragam jurus dari para guru untuk memecahkan masalah ini.

Peristiwa di atas adalah cuplikan dari acara Life with HOPE. Sebuah acara webinar series yang mengangkat tema tentang lingkungan dan perdamaian. Acara yang diinisiasi PeaceGen dan EcoCamp ini dikemas dengan apik dan menjadi sebuah petualangan yang epik. Panitia berperan sebagai para punggawa kerajaan, pemateri sebagai guru yang memberi ilmu, dan para peserta berperan menjadi rakyat.

Acara dimulai dengan pemutaran film Diary of Cattle, sebuah film dokumenter tentang sapi-sapi yang mengais makanan di tempat pembuangan sampah. Film dokumenter karya

David Darmadi dan Lidia Afrilita ini menggedor kesadaran peserta tentang satu sisi dari masalah sampah yang tak banyak orang ketahui.

Rangkaian acara selanjutnya diisi oleh para guru yang memberikan materi seputar perdamaian dan lingkungan. Materi bukan hanya wawasan, tapi juga berbagi pengalaman tentang praktik nyata menjaga lingkungan.

Life with HOPE adalah rangkaian acara yang menutup perjalanan HOPE selama setahun ke belakang. Setelah sukses dengan Sociopreneur Academy dan Mind Body and Soul, HOPE terus berinovasi dalam menyajikan program kreatif seputar lingkungan dan perdamaian.

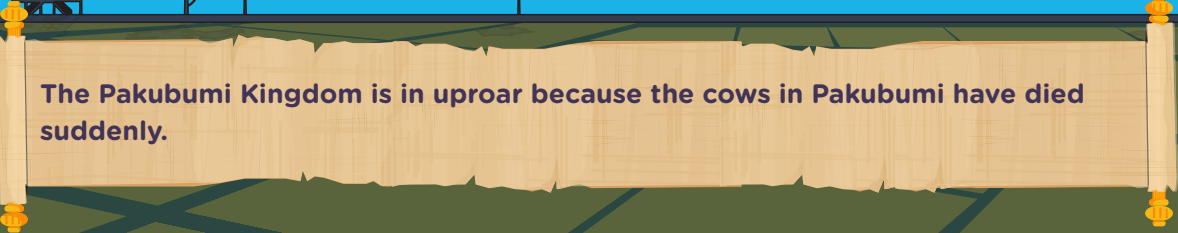
Selain program HOPE, selama bulan Agustus juga PeaceGen menggelar berbagai program lain.

Salam

Irfan Amalee

*Direktur Eksekutif
Peace Generation*





The Pakubumi Kingdom is in uproar because the cows in Pakubumi have died suddenly.

E The king of Pakubumi gathered his guards, commanders, and people. Around 500 people gathered from West Java (Bandung Raya and Cimahi), Jakarta, East Java, Central Java, and North Sumatra. They came together to embark on an adventure to save Pakubumi. For five days, all the people were on a mission to gather intel, ideas, and wisdom from the teachers in order to solve the problem.

This story is an excerpt from the Life with HOPE event, a webinar series that discussed peace and the environment. This event, organized by PeaceGen and EcoCamp, was well-packaged and becomes an epic adventure. The committee acts as royals, the presenters act as the teachers who provide knowledge, and the participants play the role of the people.

The event started with the screening of the film, *Diary of Cattle*, a documentary about cows scavenging for food in landfills. The documentary film, by David Darmadi and Lidia Afrilita, makes the participants aware of one

side of the waste problem that not a lot of people know about. Then the teachers gave material about peace and the environment. The materials not only provided insight, but the teachers also shared their experience in the field of protecting the environment.

The Life with HOPE is a webinar series that concluded HOPE's journey over the past year. After the success of Sociopreneur Academy and Mind Body and Soul, HOPE continues to innovate in presenting creative programs around peace and the environment.

Apart from the HOPE program, PeaceGen also held several other programs during August.

Greeting

Irfan Amalee

*Executive Director
PeaceGen*



LAPORAN PROGRAM

1 Inilah yang kami lakukan selama bulan Agustus 2021:

- Program yang kami kerjakan tercatat sebanyak 6 program, yaitu **Frosh Project, K-HUB Preventing Violent Extremism (PVE) Community, Breaking Down The Wall (BDW), House of Peace and Ecology (HOPE), Joint Initiative for Strategic Religious Action (JISRA), dan Guru Abad 21 - Indika Foundation.**
- Total penerima manfaat kami di bulan Agustus 2021 yaitu sebanyak **560 orang yang terdiri dari 201 laki-laki dan 359 perempuan.**
- Media sosial kami menjangkau 183,625 orang** dengan jangkauan terbesar adalah **Jakarta 10,4%, Bandung 6,8%, Makassar 3,3%, Medan 3%, dan Depok 2,5%.**
- Terlaksananya kerjasama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), dan UNODC dalam rangkaian **kegiatan Hari**

Internasional untuk Mengenang dan Memberikan Penghormatan kepada Korban Terorisme untuk program K-HUB PVE Community.

- Terlaksananya **pelatihan untuk fasilitator program BDW.**
- Terlaksananya **kolaborasi kegiatan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk program Guru Abad 21.**
- Terlaksananya kegiatan **Peace Self Independence** dalam rangka memperingati hari kemerdekaan oleh **PeaceGen Chapter Banten.**
- Terlaksananya rangkaian kegiatan **webinar Life with HOPE.**

6

PROGRAM

560

PENERIMA
MANFAAT



Laki-laki
201

Perempuan
359

PROGRAM REPORT

E Here is what we did during July 2021:

- We are working on 6 programs now: **Frosh Project, K-HUB Preventing Violent Extremism (PVE) Community, Breaking Down The Wall (BDW), House of Peace and Ecology (HOPE), Joint Initiative for Strategic Religious Action (JISRA), and Guru Abad 21 - Indika Foundation.**
- Our total beneficiaries in August 2021 are **560 people consisting of 201 males and 359 females.**
- **PeaceGen's social media has reached 183,625 users** in 5 areas across Indonesia. The top five cities are: **Jakarta: 10.4%, Bandung: 6.8%, Makassar: 3.3%, Medan: 3%, and Depok: 2.5%.**
- Collaboration with Witness and Victim Protection Agency, National Counter-Terrorism Agency, and UNODC regarding our cooperation in the framework of the **International Day of Remembrance of and Tribute to the Victims of Terrorism 2021.**
- **Training for BDW program facilitators.**
- **Collaboration with the Ministry of Education and Culture for Guru Abad 21 program.**
- The implementation of the **Peace Self Independence event in commemoration of independence day by PeaceGen Chapter Banten.**
- **Life with HOPE webinar series.**

6

PROGRAM

560

BENEFIT
RECIPIENTS



Men
201

Women
359

PROGRAM YANG AKAN DATANG

1



K-HUB: Kolaborasi dengan Center of Detention Studies (CDS), Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), Empatiku, dan Jakatarub.



Agent of Peace: AoP Gathering, pelatihan daring resolusi konflik, pelatihan daring modul universal, dan aktivasi website.



Breaking Down the Wall: Pelatihan Guru Abad 21 secara daring.



JISRA: Diskusi kelompok terarah tentang kurikulum nasional bersama guru-guru, workshop analisis konteks, dan workshop pengembangan konten.



Frosh: Diskusi lanjutan draft modul dan model peningkatan kapasitas dengan Pusat Krisis dan Pusat Studi Gender Universitas Pendidikan Indonesia, dan diskusi terkait sosialisasi Frosh bersama Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.



Guru Abad 21: Kolaborasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan produksi video pembelajaran.



Canada Fund for Local Initiatives: Desain program.

UPCOMING PROGRAMS

E



K-HUB: Collaboration with Center of Detention Center (CDS), Witness and Victim Protection Agency, Empatiku, and Jakatarub.



Agent of Peace: AoP Gathering, online training conflict resolution, online training universal modul, and website activation.



Breaking Down the Wall: Online training Guru Abad 21.



JISRA: Focus group discussions on the national curriculum and workshop media development.



Frosh: Follow-up discussions on module drafts and capacity building models with the Crisis Center and Center for Gender Studies, Indonesia University of Education, and discussions on Frosh socialization with the Student Executive Board of Indonesia University of Education.



Guru Abad 21: Collaboration with the Ministry of Education and Culture and the production of learning videos.



Canada Fund for Local Initiatives: Program design.



hope

House of Peace
and Ecology

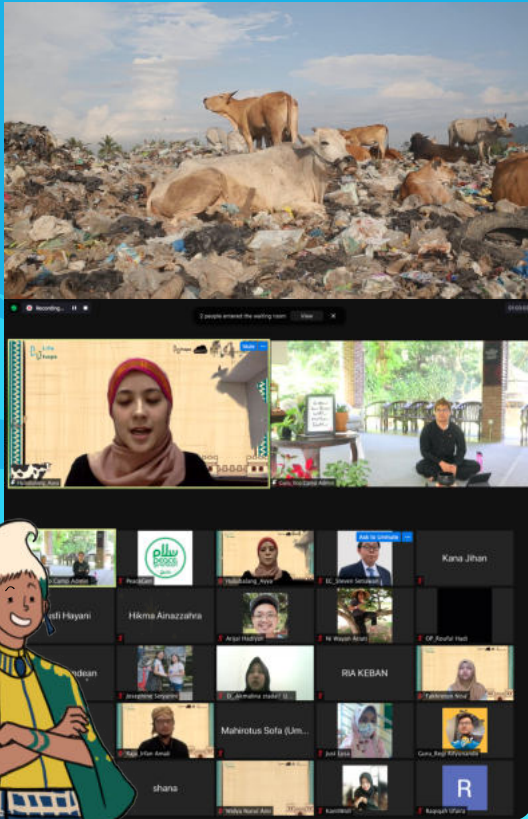


HOPE

House of Peace
and Ecology

1 Cerita HOPE

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



[Desa 1]
Sabtu, 31 Juli 2021

Misteri Matinya Sapi Jagjag : Nonton Bareng dan Diskusi Film Diary of Cattle

Pakubumi dulunya merupakan kerajaan yang makmur dan jaya. Orang-orang hidup bahagia dengan sumber daya yang melimpah yang mereka miliki. Tiba-tiba, kerajaan dilanda bencana. Ternak warga mati tanpa sebab yang jelas. Kematian sapi-sapi ini menjadi cikal bakal kekacauan yang lebih besar lagi di Kerajaan Pakubumi. Masyarakat akhirnya sepakat untuk mencari tahu dan memecahkan teka-teki kematian sapi-sapi tersebut dengan memulai perjalanan dari Ego ke Eco.

Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta terhadap persoalan sampah dan kerusakan lingkungan yang sedang terjadi saat ini. Acara dimulai dengan saat hening pagi dengan tema Duduk Hening Terpimpin. Kegiatan diawali dengan pemutaran film Diary of Cattle, film dokumenter yang bercerita tentang sapi-sapi yang diurus di tempat pembuangan sampah. Sapi-sapi tersebut memakan berbagai jenis sampah di TPA, salah satunya adalah sampah plastik.

Acara dilanjutkan dengan diskusi yang dipandu oleh Tsurayya Hidayat dan diisi oleh narasumber diantaranya adalah Lidia Afrilita (Filmmaker Diary of Cattle), Siska Nirmala (Influencer Zero Waste), dan Bea Bethari (Founder dan Ketua Plastik Bank). Ketiga pemateri menyampaikan pandangannya masing-masing mengenai fenomena di dalam film tersebut.

HOPE

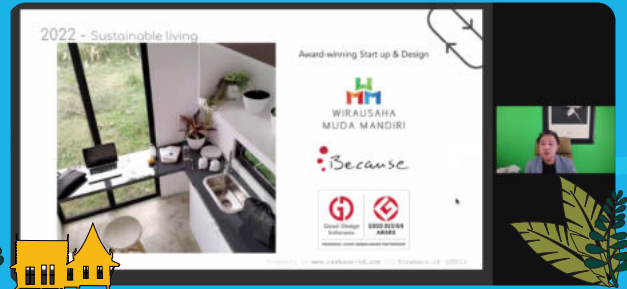
House of Peace
and Ecology

1 Cerita HOPE

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



[Desa 2]
Minggu, 1 Agustus 2021



[Desa 3]
Sabtu, 7 Agustus 2021

Menemui Para Petapa di Gua Salam: Webinar Menjadi Manusia Damai dan Workshop Journaling for Mindfulness

Setelah mengetahui bahwa sapi-sapi rakyat Pakubumi mati karena memakan sampah, raja mengajak rakyat untuk bahu-membahu menyelamatkan Kerajaan Pakubumi dengan memulainya dari diri sendiri.

Acara dimulai dengan saat hening pagi dengan tema Membumi Empat Penjuru. Webinar ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang mencintai diri sendiri atau berdamai dengan diri sendiri dari berbagai perspektif, yakni psikologi, perdamaian, dan ekologi. Sesi webinar ini diisi oleh para pakar diantaranya adalah Eunike, M.Psi (Psikolog Love Yourself Indonesia), Lufhti Noorfriyani (Trainer PeaceGen), Alexandra Iskandar dan Leonardo Santoso (Praktisi Ekologi Eco Camp).

Acara dilanjutkan pada pukul 13.30 - 15.00 WIB dengan sesi workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup berkesadaran melalui metode journaling. Workshop ini diisi oleh guru yoga dan meditasi Tsamara Fahrana.

Belajar Bangkit dari Kerajaan Tetangga, Talkshow Inisiasi Kebaikan untuk Bumi dan Workshop Merancang Inisiasi Kebaikan Yuk!

Setelah memulai perubahan dari diri sendiri, rakyat Pakubumi diajak untuk menemui guru-guru dari kerajaan tetangga untuk belajar mengenai berbagai macam bentuk inisiasi kebaikan yang sudah diterapkan di sana.

Acara dimulai dengan saat hening pagi bertema Membumi Nafas Kehidupan. Talk show Inisiasi Kebaikan untuk Bumi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai berbagai macam inisiasi kebaikan yang ada. Talk show diisi oleh: Andhika Mahardika (Founder dan CEO Agradaya), Rendy Aditya Wachid (Founder Parongpong Raw Lab), serta Ivan Ahda (Founder Pemimpin Indonesia dan Koordinator Nasional Semua Murid Semua Guru).

Selanjutnya, Workshop Merancang Inisiasi Kebaikan Yuk! diisi oleh Andi Abdul Qodir, Creative Director dari TujuSemesta. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam membangun dan mengembangkan sebuah ide atau inisiatif baik.

HOPE

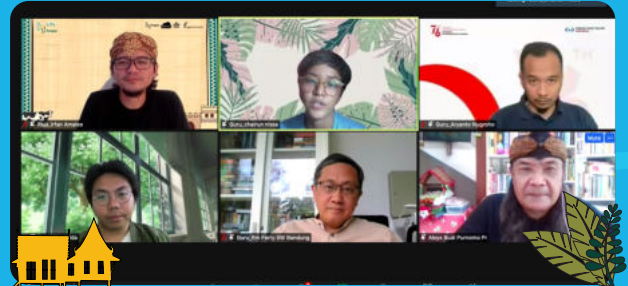
House of Peace
and Ecology

1 Cerita HOPE

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



[Desa 4]
Minggu, 8 Agustus 2021



[Desa 5]
Sabtu, 14 Agustus 2021

Kolaborasi Raja dan Warga agar Kerajaan Makin Jaya, Talkshow Kolaborasi Milik Bersama

Setelah menemui guru-guru dari kerajaan tetangga, rakyat Pakubumi sadar bahwa misi penyelamatan Kerajaan Pakubumi ini adalah tugas bersama antara raja dan rakyat. Oleh karena itu, rakyat Pakubumi perlu belajar mengenai kolaborasi pemerintah dan inisiasi kebaikan dari guru-guru yang sudah ahli.

Acara dimulai dengan saat hening pagi bertema Membumi Ten Body Movement. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai berbagai bentuk kolaborasi yang bisa dibentuk antara pemerintah dan inisiatif kebaikan. Talkshow ini diisi oleh: Ratna Ayu Wulandari (Manajer Zero Waste City, YPBB Bandung) dan Kabid Kebersihan DLHK Kota Bandung, serta Yumna Tsamara (Siklus Indonesia) dan Muhammad Fathun (Youth Engagement and Leadership Focal Point, UNFPA Indonesia).

Harapan untuk Masa Depan Kerajaan Pakubumi: Nonton Bareng dan Diskusi Film Ibu Bumi

Setelah melalui perjalanan panjang dengan menemui para guru, rakyat Pakubumi telah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menyelamatkan Kerajaan Pakubumi dari kehancuran. Raja dan rakyat melihat bahwa Kerajaan Pakubumi masih memiliki harapan untuk bangkit, yakni melalui gerakan-gerakan baik yang mereka lakukan untuk kerajaan.

Acara dimulai dengan saat hening bertema Membumi Benih. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya harapan dan inisiatif kebaikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Acara ini diisi oleh: Chairun Nissa (Sutradara Film Dokumenter Pendek "Ibu Bumi"), Aryanto Nugroho (Koordinator Nasional Publish What You Pay Indonesia), Albertus Wida (Program Manager In-Docs), serta Pastor Ferry S.W (Ketua Yayasan Sahabat Lingkungan).

HOPE

House of Peace
and Ecology

1 Apa kata sahabat HOPE?



Saya mengikuti acara Life with HOPE karena selama ini rasanya bumi sudah rusak sekali dan sudah tidak ada harapan lagi. Setelah membaca nama acara ini, saya jadi penasaran sepertinya ada harapan untuk bumi di sini.

Sebelum mengikuti acara ini, saya masih bingung mengenai perubahan ego-centric ke eco-centric. Dari kegiatan ini saya diajarkan bagaimana menghargai makanan dan bagaimana kita terikat satu sama lain.

Setelah mengikuti acara ini, saya mendapatkan banyak hal baik dan ternyata masih banyak orang yang peduli dan berjuang untuk bumi. Harapannya semoga kegiatan seperti ini bisa terus dilaksanakan karena sangat membantu kita-kita yang belum paham apa yang harus dilakukan untuk bumi dan apa yang harus dihindari.

#StoryofHOPE dari **Valerian M. Vianey Keban, Peserta Life with HOPE, asal Nusa Tenggara Timur**



Saya mengikuti acara Life with HOPE karena ingin menambah pengetahuan dan juga relasi. Sebelum mengikuti acara ini, saya tidak terlalu memikirkan bagaimana perubahan egosentris ke ecocentric. Setelah mengikuti acara ini, saya mendapat modal untuk berbagai rencana ke depan yang salah satunya adalah keliling Indonesia. Harapannya untuk program HOPE adalah bisa kolaborasi dengan organisasi difabel serta menyediakan aksesnya seperti Juru Bahasa Isyarat (JBI).

#StoryofHOPE dari **Farid Hidayat, Peserta Life with HOPE, asal Padang**

HOPE

House of Peace
and Ecology



1 Apa kata sahabat HOPE?



Kesan menjadi pemateri pada acara ini adalah saya merasa Life with HOPE ini menarik dan seru sekali, konsep acaranya seperti dongeng sehingga memorable sekali dan rasanya bisa lebih terkoneksi dengan peserta. Walaupun di awal merasa agak kagok karena ada istilah seperti guru atau hulubalang tapi saya senang. Selain itu, saya merasa para peserta sudah memiliki value mengapa mereka harus hadir pada hari itu dan mereka mencari tahu lebih lanjut melalui acara Life of HOPE. Di samping itu secara pelaksanaan, panitianya profesional, acara tepat waktu dan semuanya dipersiapkan dengan baik.

#StoryofHOPE dari **Yumna Nurtanty Tsamara, Pemateri Life with HOPE, asal Kebumen**



Informasi program dan produk:

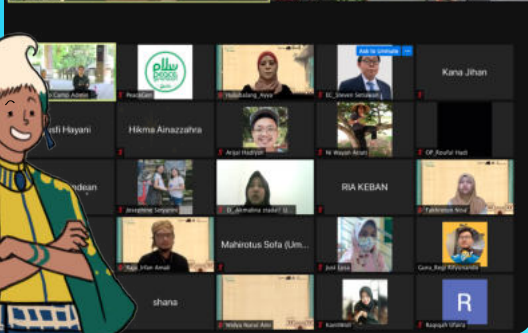
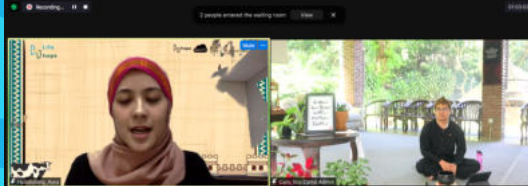
HOPE terus berupaya menjadi jejaring berbagai komunitas perdamaian dan lingkungan di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk dari HOPE, **teman-teman bisa mengirimkan pesan ke alamat surel hope@peacegen.id atau mengikuti perkembangan di media sosial [instagram @storyofhope_indonesia](https://www.instagram.com/storyofhope_indonesia).**

HOPE

House of Peace
and Ecology

HOPE story

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



[Village 1]
Saturday, July, 31 2021

The Death of the Mighty Cow Mystery : Film Screening and Discussion of Diary of Cattle

Pakubumi used to be a prosperous and glorious kingdom. The people lived happily with abundant resources. Suddenly, the kingdom was hit by a disaster. The people's cows died for unknown reasons. The death of the cows was just the beginning of even greater chaos in the Pakubumi Kingdom. The people finally agreed to solve the mystery and find out why the cows were dying by starting the journey from Ego to Eco.

This event was held with the aim of raising the participants' awareness of the current issue of waste and environmental damage. The activity began with the screening of the film Diary of Cattle, a documentary that tells the story of cows living in a garbage dump. The cows eat a variety of types of waste in the landfill, one of which is plastic waste.

The event continued with a discussion hosted by Tsurayya Hidayat with speakers, Lidia Afrilita (Filmmaker Diary of Cattle), Siska Nirmala (Zero Waste Influencer), and Bea Bethari (Founder and Chair of Plastavfall Bank). The three speakers conveyed their respective views on the phenomena in the film.

HOPE

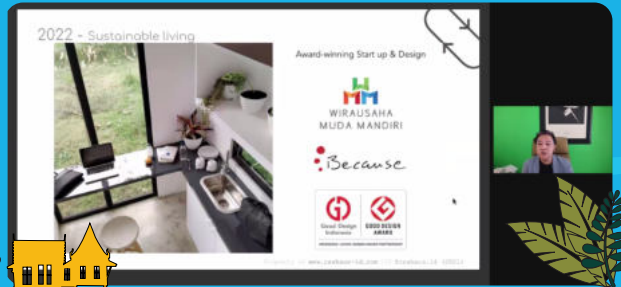
House of Peace and Ecology

HOPE story

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



[Village 2]
Sunday, August 1, 2021



[Village 3]
Saturday, August 7, 2021

Meeting the Sages in Salam Cave : Webinar Becoming Human of Peace and Workshop Journaling for Mindfulness

With the knowledge that the cows of Pakubumi died from eating garbage, the king invited the people to work together in order to save the kingdom, starting with working on themselves.

The event started with morning silence with the theme "Earthly in the Four Corners". The Webinar Becoming a Human of Peace was held with the aim of raising participants' knowledge about loving oneself or making peace with oneself from a variety of perspectives, such as psychology, peace, and ecology. The webinar session was presented by experts, Eunike, M.Psi (Psychologist Love Yourself Indonesia), Lufhti Noorfityani (Trainer PeaceGen), and Alexandra Iskandar and Leonardo Santoso (Eco Camp Practitioners of Ecology).

The event continued at 13.30 - 15.00 WIB with a workshop session aimed at increasing knowledge and conscious life skills through journaling methods. The speaker was Tsamara Fahrana, a yoga and meditation guru.

Learning to Rise for Neighborhood Kingdom : Talk Show on Kindness Initiation for the Earth and Workshop "Let's Designing a Kindness Initiation!"

The people of Pakubumi started their journey of change with themselves, they are invited to meet with Gurus from neighboring kingdoms to learn about the various forms of good initiation that have been implemented by them.

The event started with morning silence with the theme "Earthly Breath of Life". The Kindness Initiation Talkshow for the Earth was held with the aim of increasing participants' knowledge about the various kinds of good initiations. The speakers were Andhika Mahardika (Founder and CEO of Agradaya), Rendy Aditya Wachid (Founder of Parongpong Raw Lab), and Ivan Ahda (Founder of Indonesian Leaders and National Coordinator of All Students and Teachers).

Then, the journey continued with a Workshop on Designing Kindness Initiations, Come on! by Andi Abdul Qodir, Creative Director of TujuSemesta. This workshop aimed to improve skills for building and developing a good idea/initiative.

HOPE

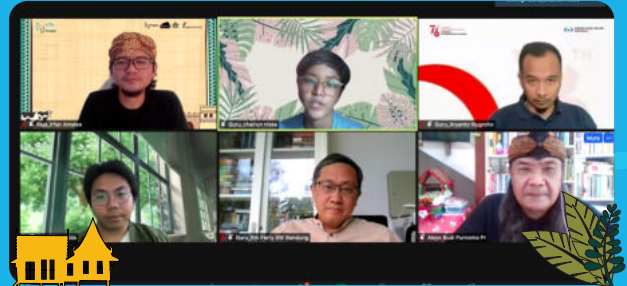
House of Peace
and Ecology

HOPE story

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



[Village 4]
Sunday, August 8, 2021



[Village 5]
Saturday, August 14 2021

Collaboration between the King and Citizens for More Glorious Kingdom : Talk Show on Collaboration between Us

After visiting the Gurus from neighbourhood kingdoms, people of Pakubumi finally realized that the mission to save the Kingdom of Pakubumi was a joint task between the King and the people. Therefore, they need to learn from the Gurus on how the government and the initiation of kindness work together.

The event started with morning silence with the theme "Earthly Ten Body Movement". This event was held with the aim of increasing participants' knowledge about the various forms of collaboration that can be formed between the government and benevolence initiatives.

The first session was led by: Ratna Ayu Wulandari (Zero Waste City Manager, YPBB Bandung) and the Head of Cleanliness of Bandung City on the Zero Waste City Project. The next session was led by Yumna Tsamara (Indonesian Cycle), Muhammad Fathun (Youth Engagement and Leadership Focal Point, UNFPA Indonesia) on Collaboration between Youth and UNFPA.

Hope for Pakubumi Kingdom's Future : Screening and Discussion of Ibu Bumi Movie

After a long journey, the people of Pakubumi have been guided with sufficient knowledge and skills to save the Kingdom from the downfall. The king and the people believe that hope remains, and Pakubumi may rise through the people's kindness movement.

The event started with a moment of silence : Grounding Seeds. This event was held with the aim of increasing knowledge about the importance of hopes and initiatives in solving existing problems. The speakers of the events were Chairun Nissa (Director of the short documentary film "Ibu Bumi"/Mother Earth), Aryanto Nugroho (National Coordinator of Publish What You Pay Indonesia), Albertus Wida (In-Docs Program Manager), and Pastor Ferry S.W (Chairman of Eco Learning Camp).

2021 | SEPTEMBER

HOPE

House of Peace
and Ecology



What did Friends of HOPE say?



I joined the Life with HOPE events because all this time it felt like the earth had been completely destroyed and there was no hope anymore. After reading the name of this event, I was curious if there was hope for the earth here.

Before joining this event, I was still confused about changing from ego-centric to eco-centric. Through this event, I was taught how to appreciate food and how we bond with each other. After participating in this event, I learned a lot of good things and it turns out that there are still many people who care and fight for the earth. I hope there are more events like this because it is very helpful for those of us who do not understand what to do for the earth and what we need to avoid.

#StoryofHOPE from **Valerian M. Vianey Keban, Peserta Life with HOPE, from Nusa Tenggara Timur**



I joined the Life with HOPE event because I wanted to increase my knowledge and gain relationships. Before joining this event, I did not really think much about the change from egocentric to ecocentric. After participating in this event, I received a model for various future plans, one of which was traveling around Indonesia. The hope for the HOPE program is to collaborate with disabled organizations and provide access such as sign language interpreters and so on.

#StoryofHOPE from **Farid Hidayat, Peserta Life with HOPE, from Padang**

HOPE

House of Peace
and Ecology



What did Friends of HOPE say?



From the perspective of one of the speakers at this event, I feel that Life with HOPE is very interesting and very exciting. The concept of the event is like a fairy tale so it is very memorable and it feels like I can be more connected to the participants. Even though at first I felt a bit awkward because there were terms like Guru or Hulubalang, but I love fairy tales. In addition, I feel that the participants already have a value as to why they should attend that day and they find out more through the Life of HOPE event. In addition, in terms of implementation, the committee was professional, the event was on time and everything was well prepared.

#StoryofHOPE from **Yumna Nurtanty Tsamara, Pemateri Life with HOPE, from Kebumen**



Program and product information:

HOPE continues to strive to become a network of various peace and environmental communities in Indonesia. For more information about products from HOPE, **friends can send a message to this email address: hope@peacegen.id, or follow our Instagram for future updates: [@storyofhope_indonesia](https://www.instagram.com/storyofhope_indonesia).**

KOLABORASI

Collaboration

- 1 PeaceGeneration terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika sahabat tertarik bekerjasama dengan PeaceGen, jangan sungkan menghubungi **salam@peacegen.id** dan kunjungi website kami di **www.peacegen.id**.

- E PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, don't hesitate to contact **salam@peacegen.id** and visit our website at **www.peacegen.id**.



PENGEMBANGAN SAYAP

PeaceGen Development

- ① Simak keseharian Salam dan kawan-kawan di media sosial kami:
@keluarga_salam.

Nantikan keseruannya ya!

- ② Check out the daily life of Salam and friends on our social media:

@keluarga_salam.

Wait for the fun!





PEACEFUL | PLAYFUL
to reach peace, teach peace
peacegen.id

